

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Julita, S.E, M.Si

ABSTRAK

Struktur modal merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengetahui sumber-sumber modal yang diperoleh perusahaan apakah melalui modal asing ataupun modal sendiri. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menentukan struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan perusahaan. dalam menentukan struktur modal, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu profitabilitas.

Penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak sepuluh perusahaan asuransi sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga memakai seluruh populasi yaitu sepuluh perusahaan asuransi, dan pengamatan dilakukan selama empat tahun yaitu mulai dari tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI), sedangkan variabel dependen adalah Debt to Equity Ratio (DER)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan ternyata tidak ada pengaruh signifikan antara Net Profit Margin, Return On Investment terhadap struktur modal secara parsial dan simultan pada perusahaan asuransi yang terdaftar dibursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Besarnya nilai R-Square adalah 0.091. Jika R-Square mendekati 1 maka variabel bebas semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan besaran pengaruh variabel profitabilitas adalah sebesar 0.091 atau 9.1% berarti pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 90.9%. Maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas

Kata Kunci : Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Struktur Modal

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian yang semakin ketat ini sangat tergantung dengan masalah pendanaan. Banyak hal yang dapat diukur dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam keadaan yang dapat dibidang baik atau tidak, stuktur modal adalah salah satu aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dapat dinilai baik atau tidak. Melalui struktur modal perusahaan akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengolah manajemen perusahaan, karena dengan manajemen stuktur modal yang baik akan meningkatkan investasi perusahaan.

Di dalam perusahaan, modal merupakan masalah utama untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. perusahaan sendiri dapat memperoleh modal melalui modal sendiri maupun modal asing dengan melakukan pinjaman atau penjualan saham kepada para investor. Stuktur modal merupakan cara terpenting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Keputusan stuktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan. Merupakan tugas dari manajer keuangan untuk menentukan komposisi dari stuktur modal perusahaan.

Berdasarkan berbagai pemikiran itu, mendorong penulis melakukan penelitian tentang struktur modal atau *Debt to Equity Ratio* ini secara lebih mendalam, berkaitan kepada *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* yang ada didalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menilai hasil perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang dicapai dalam melaksanakan aktivitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Dermawan Sjahrial (2007, hal 213-214) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari atas utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferent dan saham biasa”.

Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010, hal 137), struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni berasal dari dalam perusahaan.

Menurut Agnes Sawir (2004, hal 43) menyatakan bahwa stuktur modal adalah “Bauran sumber pendanaan permanen (jangka panjang) perusahaan yang digunakan perusahaan”.

Menurut Suad Husna dan Enny Pudjiastuti (2004, hal 263) teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, seandainya keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang dengan konstan.

Menurut Dermawan Sjahrial (2007, hal.236) faktor-faktor yang mempengaruhi stuktur modal yang optimal adalah tingkat penjualan stuktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan, kemampuan menghasilkan laba, variabilitas laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan serta kondisi intern perusahaan.

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Stuktur modal merupakan bauran pendanaan yang ditunjukkan oleh hutang, *ekuitas*, saham *preferen* dan saham biasa. Stuktur modal harus diatur sedemikian rupa sehingga terjmin stabilitas *financial*, memang tidak ada ukuran pasti mengenai jumlah dan komposisi modal dari tiap-tiap perusahaan, tetapi pada dasarnya pengaturan stuktur modal harus berorientasi pada tercapainya stabilitas dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Kasmir (2008, hal 201) *Return On Assets/ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. I Made Sudana (2011, hal 22) mengemukakan bahwa “*Return On Assets/ROA* menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset/ROA* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

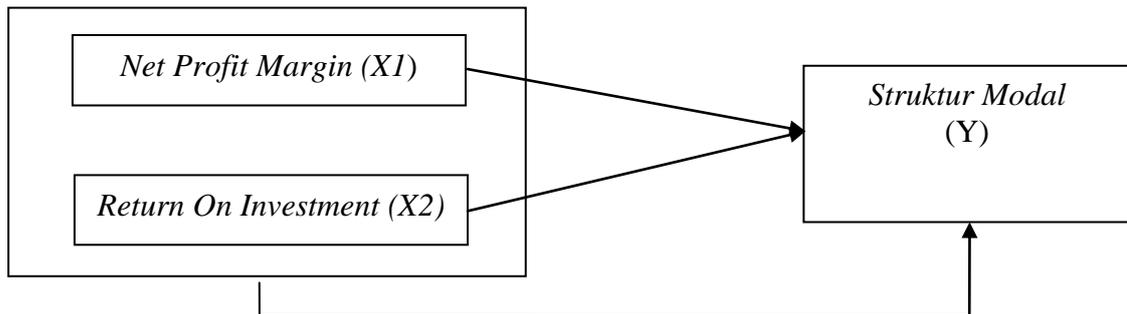
Menurut Kasmir (2010, hal.200) mengemukakan bahwa “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”

Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin (2009, hal.63) mengemukakan bahwa “*Return On Investment (ROI)* atau sering juga disebut sebagai *Return On Assets (ROA)* adalah merupakan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam

menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”.

Dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan perusahaan tersebut. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelolah modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau sering disebutkan juga dengan rentabilitas perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir sebagaimana telah diuraikan sebelumnya maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- (1) H_1 : Tidak terdapat hubungan antara *Net Profit Margin* dengan *Debt to Equity Ratio*.
- (2) H_2 : Tidak terdapat hubungan antara *Return On Investment* dengan *Debt to Equity Ratio*.
- (3) H_3 : Tidak terdapat hubungan antara *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan secara bersama-sama dengan *Debt to Equity Ratio*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data laporan keuangan yang telah diambil dari Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Asuransi. Maka peneliti menggunakan *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Debt to Equity Ratio* yang dihitung dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

Karakteristik Penelitian

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* Terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Variabel Independen & Konstanta	Koefisien Regresi	Standard of Error	T _{hitung}	Significance
Constanta	1,429	0,263	5,426	0,000
<i>Net Profit Margin</i>	-0,024	0,013	-1,912	0,064
<i>Return On Investment</i>	0,023	0,037	0,627	0,535
R(square) R ²	= 0,091			
Adjuster R ²	= 0,042			
F	= 1,859			
Sig.F	= 0,170			

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi setelah perbaikan model sebagai berikut:

$$Y = 1,429 + -0,024X_1 + 0,023X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat dilihat bahwa besarnya konstanta adalah 1,429 berarti bahwa dengan asumsi apabila nilai dimensi *Debt to Equity Ratio*/DER yang terdiri dari *Net Profit Margin*/NPM (X_1) dan *Return On Investment*/ROI (X_2), bernilai nol maka *Debt to Equity Ratio*/DER pada perusahaan Asuransi sebesar 4,780. Atau dapat dikatakan, *Debt to Equity Ratio*/DER tetap bernilai 1,429 apabila tidak dipengaruhi oleh variabel *Net Profit Margin*/NPM dan *Return On Investment*/ROI. Nilai X_1 *Net Profit Margin*/NPM = -0,024 menunjukkan bahwa apabila *Net Profit Margin*/NPM mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan penurunan DER pada perusahaan Asuransi sebesar -0,024, dengan asumsi bahwa nilai *Return On Investment*/ROI tetap atau tidak berubah. Nilai X_2 *Return On Investment*/ROI= 0,023 menunjukkan bahwa apabila *Return On Investment*/ROI mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan kenaikan juga terhadap *Debt to Equity Ratio*/DER perusahaan Otomotif sebesar 0,023, dengan asumsi bahwa *Net Profit Margin*/NPM tetap atau tidak berubah.

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat dilihat bahwa variabel independen *Net Profit Margin*/NPM mempunyai arah yang negatif terhadap *Debt to Equity Ratio*/DER dan *Return On Investment*/ROI mempunyai arah yang positif terhadap *Debt to Equity Ratio*/DER. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel independen memiliki tingkat yang tinggi maka *Debt to Equity Ratio*/DER akan tinggi juga. Begitu juga dengan sebaliknya.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat signifikansi pengaruh *Net Profit Margin*/NPM dan *Return On Investment*/ROI terhadap *Debt to Equity Ratio*/DER pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan dan parsial maka dilakukan pengujian terhadap persamaan regresi tersebut melalui pengujian hipotesis penelitian.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah *Net Profit Margin/NPM* dan *Return On Investment/ROI* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio/DER* dilakukan pengujian dengan menggunakan statistik uji F.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan uji dua arah dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (k) dan (n-k). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria keputusan adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: H_0 diterima atau H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_a diterima atau H_0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis regresi yang diikhtisarkan pada Tabel IV.9 menunjukkan nilai F_{hitung} adalah 1,859 dan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas 2 dan 40 adalah 3,252. Jadi $F_{hitung} = 1,859 < F_{tabel} = 3,252$. Hal ini berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin/NPM* dan *Return On Investment/ROI* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio/DER*.

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* Terhadap *Debt to Equity Ratio* Secara Parsial

Sama halnya dengan pengujian hipotesis di atas maka untuk menguji hipotesis secara parsial juga dilakukan sama dengan rancangan uji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan statistik uji t. Pengujian ini juga dilakukan dengan uji dua arah, menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (n-k).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima atau H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_a diterima atau H_0 ditolak

Nilai t_{hitung} dari setiap koefisien regresi hasil analisis regresi adalah sebagaimana yang diikhtisarkan pada Tabel IV.8 Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ berdasarkan uji dua pihak (*two tailed test*) dengan derajat bebas 2 dan 40 adalah 2,024.

Perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk setiap koefisien regresi masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

**Tabel IV.8 Perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel}
Dari Koefisien Masing-Masing Variabel**

Koefisien Regresi (β)	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
<i>Net Profit Margin</i>	-1,912	2,024	0,064	Tidak Signifikan
<i>Return On Investment</i>	0,627	2,024	0,535	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap *Debt to Equity Ratio*, yaitu:

1. *Net Profit Margin* (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian yang diikhtisarkan pada Tabel IV.8 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -1,912 < t_{tabel} = 2,024$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan

kata lain bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2. *Return On Investment (X₂)*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 0,627 > t_{tabel} = 2,024$ Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain bahwa variabel *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan data-data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dua hipotesis yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* tidak dapat diterima atau H_0 diterima, dengan kata lain bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin (X₁)* dan *Return On Investment (X₂)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Selanjutnya secara simultan *Net Profit Margin (X₁)* dan *Return On Investment (X₂)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dan pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 9,1% sedangkan sisanya sebesar 90,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Secara simultan tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama, hasil pengujian f menunjukkan bahwa *Net Profit Margin/NPM* dan *Return On Investment/ROI* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio/DER*. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam membiayai struktur modalnya dengan menggunakan hutang yang dimiliki, itu sebabnya perusahaan harus meningkatkan laba agar perusahaan lebih efisien dalam membiayai seluruh dana operasional. Jika perusahaan mampu memperoleh laba lebih banyak, maka tingkat pengembalian investasi meningkat yang berdampak pada hutang perusahaan yang semakin sedikit. Apabila hasil pengujian ini bernilai baik tentunya investor lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan ini yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan asuransi.

Daftar Pustaka

- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Buku 2, Edisi II. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghazali, Imam. (2005). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbit UNDIP.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit & Percetakan) AMP YKPN.
- Juliandi, Azuar. (2007). "Teknik Pengambilan Semple". <http://www.azuarjuliandi.com.2010>.
- _____. (2013). *Metedologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan. Pечатakan M2000.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan; Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi baru, Jakarta: garfindo persada.
- Munawir, S (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisis keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: liberty.

- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFPE.
- _____.(2001), "*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*", Yogyakarta. Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali, (2010).*Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Cetakan Keempat.Edisi Keempat. Yoyakarta: BPFPE-yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2004). *Kebijakan Pendanaan & Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, Dermawan, (2007) *Manajemen Keuangan Lanjutan*. (Edisi Pertama), Jakarta :MitraWacanaMedia.
- Sugiyono.(2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabet.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan Kelima). Bandung: Alfabet.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian.(2002). *Manajemen Keuangan Dua*.Edisi Ketiga. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Damayanti(2013).*PengaruhStrukturAktiva, Ukuran Perusahaan, PeluangBertumbuhdanProfitabilitasTerhadapStruktur Modal (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.JurnalPrespektifBisnis, vol.1, No.1, Juni 2013, ISSN: 2338-5111.
- Joni & Lina, (2010) *Faktor-Faktor Yang MempengaruhiStruktur Modal*.Jurnal Bisnis dan Akutansi, vol.12, No.2 Agustus 2010 hal 81-96 STIE Trisakti.
- Nuril Hidayati (2009). "*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan yang Masuk Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007*." Skripsi S1. Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.Yogyakarta.
- Sulaiman (2012)."*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- TriastutiFitrianingrum (2012).*Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER) dan Dampaknya Pada Earning Per Share (EPS) (Sensus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI)*.